

BAB III

METODE PENELITIAN

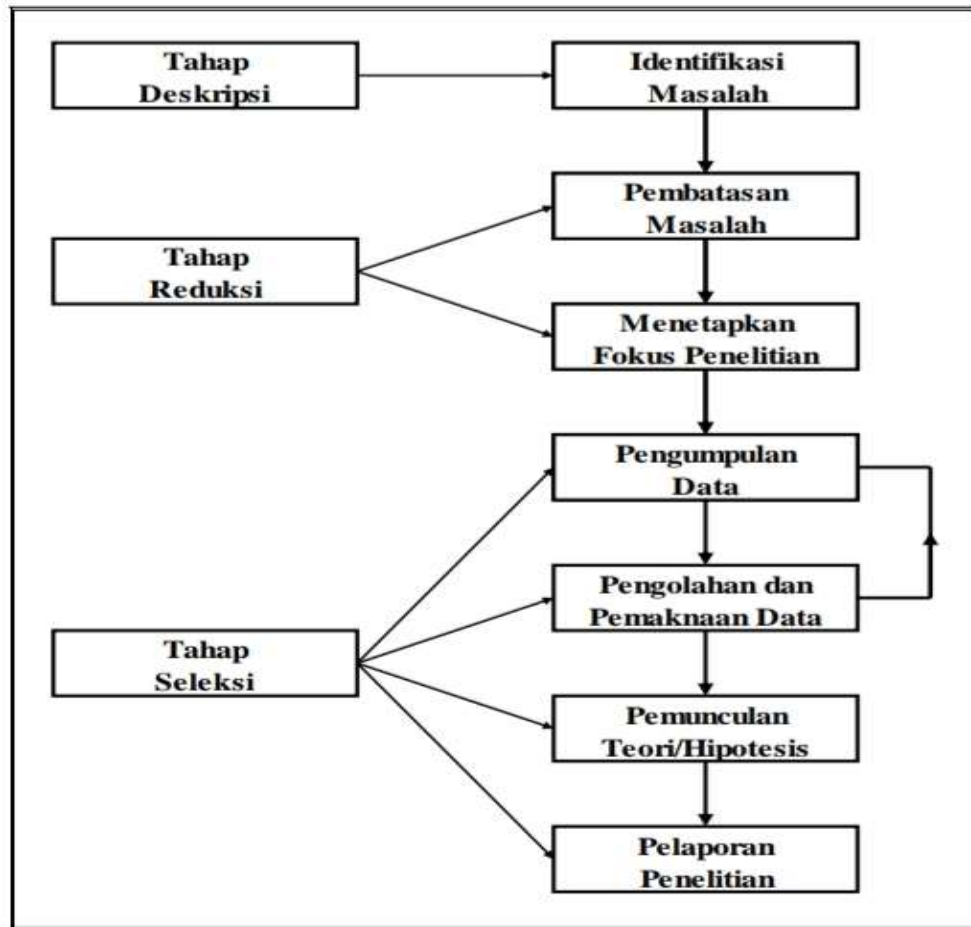
1.1 Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan diatas maka metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini yaitu dengan mendeskripsikan temuan masalah secara sistematis

Bogdan & Taylor (dalam Hadiati & Fidrayani, 2019) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang menghasilkan data berupa deskripsi kata-kata tertulis dari subjek yang diteliti. Pendekatan penelitian ini adalah bertujuan untuk menggambarkan keadaan subjek penelitian berdasarkan fakta yang ada.

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti prosedur penelitian kualitatif yang dijabarkan di dalam Direktorat Tenaga Kependidikan (2008) meliputi 3 tahap yaitu: 1) Tahap deskripsi yaitu peneliti mendeskripsikan apa saja yang dilihat kemudian peneliti mendata informasi yang sudah dilihat namun baru secara sepintas. 2) Tahap reduksi yaitu penyederhanaan informasi yang sudah didapat pada tahap pertama yang bertujuan untuk memfokuskan masalah. 3) Tahap seleksi yaitu menguraikan fokus penelitian yang sudah ditetapkan menjadi lebih rinci dan melakukan analisis secara mendalam.

Ketiga tahap diatas tersebut di spesifikasikan lagi kedalam 7 langkah penelitian kualitatif yaitu identifikasi masalah, pembatasan masalah, penetapan fokus masalah, pelaksanaan penelitian, pengolahan dan pemaknaan data, pemunculan teori dan pelaporan hasil penelitian. Jika dibuat dalam bentuk bagan, maka seperti dibawah ini:



Gambar 3.1
 Posedur Penelitian Kualitatif
 (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2008)

1.2 Partisipasi dan Tempat Penelitian

Partisipan merupakan orang yang ikut berperan atau ikut terlibat dalam suatu kegiatan dalam hal ini adalah kegiatan penelitian. Untuk mendapatkan data penelitian maka dilakukan dengan cara wawancara yang digunakan untuk menambah serta menjelaskan permasalahan.

Tempat penelitian yang dilakukan peneliti yaitu disalah satu daerah di Desa Babakan Kabupaten Cirebon dengan subjek penelitian orang tua yang memiliki anak yang sering berkata kasar.

1.3 Pengumpulan Data Penelitian

1.3.1 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara sendiri memiliki pengertian suatu kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk menggali informasi yang dilakukan dengan cara tanya jawab. Menurut Rosaliza Mita (2015) wawancara merupakan suatu metode ketika subjek dan peneliti bertemu dalam situasi tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan informasi. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan data dan fakta yang berguna untuk melengkapi tujuan dari penelitian tersebut.

1.3.2 Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan atau proses pengamatan yang sistematis dari kegiatan seseorang dimana kegiatan tersebut bersifat alami dengan tujuan menggali suatu fakta (Hasanah Hasyim, 2016). Sedangkan menurut Syamsudin Amir (2014) observasi merupakan kegiatan mencatat suatu kegiatan atau peristiwa dengan menggunakan alat instrumen yang digunakan untuk mencatat atau merekam yang digunakan untuk tujuan ilmiah.

1.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kegiatan pengumpulan dan penyimpanan bukti baik dalam bentuk gambar maupun tulisan. Menurut Arischa Suci (2019) dokumentasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dari hasil media cetak yang berkaitan subjek yang diteliti dengan tujuan sebagai bukti.

1.4 Instrumen Pengumpulan Data

1.4.1 Observasi

Tabel 3.1
Pedoman Observasi 1
Lingkup Karakter Anak Usia Dini

Aspek Perkembangan	Nilai Karakter	Indikator Pencapaian
Moral dan Nilai-Nilai Agama	Sopan Santun	Berbahasa sopan dalam berbicara
		mengucapkan tolong ketika membutuhkan bantuan
		Berterima kasih jika memperoleh sesuatu

Tabel 3.2
Pedoman Observasi 2

No.	Komponen yang diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Mendidik dengan keteladanan		
2.	Menggunakan bahasa yang sopan di depan anak		
3.	Memberitahu kalimat yang baik dan benar		

1.4.2 Lembar Wawancara

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang karakter sopan santun dalam berbicara bagi anak?	
2.	Menurut Bapak/Ibu apakah pembiasaan karakter sopan santun dalam berbicara pada anak itu penting?	
3.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menerapkan karakter sopan santun berbicara pada anak?	
4.	Bagaimana respon Bapak/Ibu jika anak tidak sopan seperti berkata kasar?	
5.	Selama dirumah bahasa apa yang digunakan oleh anak saat berkomunikasi?	
6.	Bagaimana kesehariannya ketika berbicara bersama Bapak/Ibu?	

Tabel 3.2

Pedoman Wawancara (Lanjutan)

No.	Pertanyaan	Jawaban
7.	Tipe pola asuh bagaimana yang Bapak/Ibu terapkan?	
8.	Apakah Bapak/Ibu memberikan kebebasan pada apa pun yang anak ibu lakukan?	
9.	Seberapa besar perhatian Bapak/Ibu kepada anak?	
10.	Menurut Bapak/Ibu apa peran orang tua bagi anak?	
11.	Apakah Bapak/Ibu membiasakan anak untuk melakukan hal-hal yang baik terutama dalam hal sopan santun?	

1.5 Validitas Penelitian

Validitas merupakan suatu hal yang menunjukkan benar dengan adanya bukti. Secara umum validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kebenaran suatu instrumen .

Menurut Budiastuti D & Bandur A (2018) validitas dalam penelitian kualitatif adalah berkaitan dengan ketepatan prosedur dalam melakukan sebuah penelitian sehingga hasil penelitian tersebut dapat dipercaya sebagai suatu kebenaran.

Dalam validitas data dapat dilakukan dengan menggunakan triangulasi. Moleong dalam Nugrahani Farida (2014) menyebutkan bahwa teknik triangulasi merupakan pemeriksaan kevalidan atau keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lain diluar data guna pengecekan ataupun pembanding terhadap data yang bersangkutan. Moleong menyebutkan adanya 4 macam tehnik triangulasi yang digunakan dalam menguji keabsahan data yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, yaitu mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda. Contohnya seperti membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isu yang tercatat dalam dokumen yang terkait.

2. Triangulasi metode, yaitu menggali data yang sama dengan metode yang berbeda.
3. Triangulasi peneliti, yaitu pemeriksaan data dengan bantuan peneliti yang lain yang berguna untuk mengurangi ketidak cermatan dalam mengumpulkan data. Selain itu triangulasi peneliti ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil analisis peneliti pertama dengan peneliti lainnya.
4. Triangulasi teori, yaitu dengan cara menggunakan teori yang relevan dalam menganalisis data yang sudah didapat.

Dalam penelitian ini tehnik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teori dalam menganalisis data dan memvalidasi dengan berbagai teori hingga akhirnya dapat ditarik sebuah kesimpulan.

1.6 Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan berupa pengolahan data sehingga menjadi informasi yang baru, termasuk dalam sebuah penelitian. Hasil temuan di lapangan berupa data-data ini diolah sehingga menjadi informasi ilmiah yang dapat digunakan.

Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa teknik analisis. Namun dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis interaktif dari Miles dan Haberman. Nugraha Farida (2014) menyebutkan bahwa dalam analisis data model ini memiliki tiga komponen yaitu:

1. Reduksi data yaitu kegiatan yang dilakukan peneliti dengan memilih atau menyeleksi, menyederhanakan dan memfokuskan data penelitian yang didapat dari lapangan. Hal ini dilakukan untuk memperjelas data yang disajikan sehingga dapat dipahami dengan baik.
2. Sajian data. Dalam penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk narasi yang didukung dengan gambar, matriks atau lainnya .
3. Penarikan simpulan/verifikasi, yaitu penafsiran atas hasil analisis dan interpretasi data.

1.7 Isu Etik

Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk tidak memunculkan dampak negative baik secara fisik maupun secara psikologis bagi anak maupun orang tua. Selain itu dalam pelaporannya, penulis akan merahasiakan identitas subjek yang akan di teliti demi menjaga kode etik penelitian.

Menurut *American Association For Public Opinion* (dalam Pandu, 2013) menyebutkan bahwa ada beberapa kode etik dalam melakukan suatu penelitian yaitu:

1. Berhati-hati dalam pengumpulan dan pengolahan data.
2. Berhati-hati dalam pengembangann desain penelitian dan analisis data.
3. Mendeskripsikan hasil penelitian dan metode yang digunakan secara akurat dan detail dalam semua laporan penelitian.
4. Tidak membohongi responden dalam penelitian serta tidak menggunakan praktek maupun metode dengan cara kekerasan, pemaksaan maupun penghinaan terhadap mereka.
5. Melindungi anonimitas responden walaupun responden tidak menuntutunya.